

HUBUNGAN JENIS DAN INTENSITAS PAPAN MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DBD PADA MAHASISWA REGULER AKPER DEPKES RI SEMARANG TAHUN 2001

TARSISIUS JELALU -- E2A299067
(2002 - Skripsi)

Upaya pemberantasan demam berdarah dengue dapat dilaksanakan melalui upaya peningkatan peran serta masyarakat. Berhubungan dengan ini agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif maka perlu adanya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang upaya pemberantasan penyakit ini secara benar dan tepat, cepat dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis dan intensitas paparan komunikasi dengan pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue pada mahasiswa Akper Depkes Semarang th 2001. manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan dalam hal pemanfaatan media komunikasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi kesehatan.

Metode penelitian adalah explanatory research dengan metode survei dan pendekatan cross sectional study. Analisa dilakukan secara deskriptif dan statistik dengan Chi Square. Variabel bebas adalah jenis saluran komunikasi yang paling dominan terpapar dan intensitas paparan saluran komunikasi. Sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara jenis dan intensitas paparan media komunikasi dengan sikap, tidak ada hubungan antara jenis dan paparan media komunikasi dan perlu adanya penambahan media komunikasi berupa surat kabar dan majalah disamping buku-buku ilmiah.

Kata Kunci: KOMUNIKASI KESEHATAN, PERILAKU, DBD